

**Dana Talangan Sebagai Biaya Ibadah Haji Dan Umrah
Ditinjau Dari Konsep *Istithâ'Ah*
(Analisis *Maqâshid asy-Syarî'ah*)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh:
M. Nazwar Rahman
170211040143**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nazwar Rahman
NIM : 170211040143
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 29 Maret 1993
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Dana Talangan Sebagai Biaya Ibadah Haji dan Umrah Ditinjau Dari Konsep *Istithâ’Ah* (Analisis *Maqâshid Asy-Syari’ah*)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 November 2021

Yang membuat pernyataan,



M. Nazwar Rahman

170211040143

PERSETUJUAN TESIS

Dana Talangan Sebagai Biaya Ibadah Haji Dan Umrah Ditinjau Dari Konsep *Istithâ'Ah* (Analisis *Maqûshid Asy-Syari'ah*)

Disusun dan dipersembahkan oleh:

M. Nazwar Rahman

170211040143

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag.
Tanggal, 28 November 2021

Pembimbing II



Dr. Hj. Hayatur Naimah, SH., MH.
Tanggal, 28 November 2021

PENGESAHAN TESIS

Dana Talangan Sebagai Biaya Ibadah Haji Dan Umrah Ditinjau Dari Konsep *Istithâ'ah* (Analisis *Maqâshid Asy-Syarî'ah*)

Disusun dan dipersembahkan oleh:

M. Nazwar Rahman

170211040143

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 22 Desember 2021

Dewan Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Rusydi, M.Ag (Ketua)	1. 
2.	Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag (Anggota)	2. 
3.	Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.H (Anggota)	3. 
4.	Mujiburohman, MA, Ph.D (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19710525 199703 1 006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji bagi Allah SWT. yang Maha Pengampun dan Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, serta yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul “Dana Talangan Sebagai Biaya Ibadah Haji Dan Umrah Ditinjau Dari Konsep *Istithâ'ah* (Analisis *Maqâshid Asy-Syari'ah*)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. beserta kerabat, sahabat, serta pengikut beliau hingga *Yaumil Âkhir*.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini sampai selesai, sebab penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. dan Bapak Fajrul Ilmi, S.Pd., M.Sy

4. Dosen Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. dan Ibu Dr. Hj. Hayatun Naimah, SH., MH. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta koreksi dalam penyusunan tesis ini.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik kepada penulis selama mengikuti studi akademik.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, yang telah banyak memberikan kontribusi layanan dan bantuan terhadap penulis dalam rangka mendapatkan literatur yang diperlukan selama studi dan dalam program tesis ini.
7. Orang tua penulis, Bapak H. Abdurahman, S.Pd. dan Ibu Hj Siti Salamah, M.Kes. serta istri penulis Maya Sari, SKM. yang telah memberikan dukungan moral dan materil, serta motivasi terhadap penulis selama studi dan dalam penyusunan tesis ini.
8. Teman-teman mahasiswa dan mahasiswa Program Magister Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak membantu khususnya dukungan moral dalam penyusunan tesis ini. Serta, seluruh rekan dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi memberikan dukungan dan bantuan baik moral maupun materil kepada penulis selama studi dan dalam menyusun tesis ini.

Selanjutnya, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas dukungan dan jasa-jasa mereka. Semoga Allah SWT membalas dengan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. *Âmin yâ rabb al-'alamin*.

Banjarmasin, 22 Desember 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Kerangka Teori	19
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematik Pembahasan	28
 BAB II FIKIH DAN TEORI <i>MAQÂSHID SYARÎ'AH</i>	 31
A. Fikih Haji dan Umrah	31
1. Pengertian Fikih	31
2. Ruang Lingkup Kajian Fikih	36
3. Haji dan Umrah	38
B. Teori <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i>	42
1. Pengertian <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i>	42
2. Pembagian <i>Maqâshid</i>	44
3. Metode Penerapan <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i>	47
4. Pendekatan dalam Memahami <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i>	54
C. Urgensi <i>Maqâshid Syarî'ah</i> dalam Kajian Fikih Haji dan Umrah.....	58
1. Kajian fikih haji dan Umrah	58
2. Kajian Hukum Islam.....	59

BAB III	KONSEP <i>ISTITHÂ'AH</i> PADA HARTA DALAM FIKIH IBADAH HAJI DAN UMRAH.....	60
	A. <i>Istithâ'ah</i> Menurut Ulama Fikih.....	60
	1. Ulama Fikih Klasik.....	60
	2. Ulama Kontemporer.....	68
	3. Majelis Ulama Indonesia.....	79
	B. Regulasi Kementerian Agama Tentang Dana Talangan Biaya Ibadah Haji Dan Umrah.....	89
BAB IV	ANALISIS <i>MAQÂSHID ASY-SYARÎ'AH</i> MENGENAI DANA TALANGAN SEBAGAI BIAYA IBADAH HAJI DAN UMRAH.....	91
	A. Dana Talangan Sebagai Biaya Ibadah Haji Dan Umrah Ditinjau dari Prinsip-Prinsip Pokok <i>Maqâshid asy-Syarî'ah</i>	91
	1. <i>Hifzh ad-Dîn</i> (Perlindungan Agama).....	91
	2. <i>Hifzh an-Nafs</i> (Perlindungan Jiwa).....	105
	3. <i>Hifzh al-Mâl</i> (Perlindungan Harta).....	113
	4. <i>Hifzh al-'Aql</i> (Perlindungan Akal).....	119
	5. <i>Hifzh an-Nasl</i> (Perlindungan Keturunan).....	120
	B. Dana Talangan Sebagai Biaya Ibadah Haji dan Umrah Ditinjau dari Tujuan <i>Maqâshid Asy-Syarî'ah</i>	121
BAB V	PENUTUP	123
	A. Simpulan	126
	B. Saran-saran	127
	DAFTAR PUSTAKA	129
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	134
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsunan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi	Keterangan
1.	ا	Alif	A	
2.	ب	Ba	B	
3.	ت	Ta	T	
4.	ث	Tsa	Ts	
5.	ج	Jim	J	
6.	ح	Ha	<u>H</u>	Huruf H garis dibawah
7.	خ	Kha	Kh	
8.	د	Dal	D	
9.	ذ	Dzal	Dz	
10.	ر	Ra	R	
11.	ز	Zai	Z	
12.	س	Sin	S	
13.	ش	Syin	Sy	
14.	ص	Sad	Sh	
15.	ض	Dad	Dh	
16.	ط	Tha	Th	
17.	ظ	Zha	Zh	
18.	ع	'Ain	'	Koma di atas
19.	غ	Gain	Gh	
20.	ف	Fa	F	
21.	ق	Qaf	Q	
22.	ك	Kaf	K	
23.	ل	Lam	L	
24.	م	Mim	M	
25.	ن	Nun	N	
26.	و	Waw	W	
27.	ه	Ha	H	
28.	ء	Hamzah	`	Apostrop
29.	ي	Ya	Y	

B. Mad dan Diftong

- | | | | |
|---------------------------|-------|-------|------|
| 1. <i>Fathah</i> panjang | : Â/â | 4. أو | : Aw |
| 2. <i>Kasrah</i> panjang | : Î/î | 5. أي | : Ay |
| 3. <i>Dhammah</i> panjang | : Û/û | | |

Catatan:

1. Konsonan rangkap karena ber-*tasydid* ditulis rangkap.
Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*.
2. Vokal panjang (*mad*);
Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis û. Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*, الْمَسَاكِينِ ditulis *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis *al-kâfirûn*, sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرَّجُلِ ditulis dengan *ar-rijâl*.
4. Ta *marbûthah* (ة).
Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; الْبَقَرَةُ ditulis dengan *al-baqarah*, di tengah kalimat ditulis t, misalnya; زَكَاةُ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *wa huwa khayr ar-râziqîn*.

C. Singkatan-singkatan

1. h. : halaman
2. H. : tahun hijriah
3. M. : tahun masehi
4. No. : nomor
5. Q.S. : Alquran Surah
6. saw. : *shallallâh 'alayh wa sallam*
7. swt. : *subhânah wa ta'âlâ*
8. t.p. : tanpa penerbit
9. t.t. : tanpa tempat terbit
10. t.th. : tanpa tahun
11. vol. : volume
12. w. : wafat

ABSTRAK

M. Nazwar Rahman ; Dana Talangan Sebagai Biaya Ibadah Haji Dan Umrah Ditinjau Dari Konsep *Istithâ'ah* (Analisis *Maqâshid Asy-Syarî'ah*), di bawah bimbingan: I Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag dan II Dr. Hj. Hayatun Naimah, SH., MH., pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2021).

Kata kunci: Haji dan Umrah, Dana Talangan, *Maqâshid asy-Syarî'ah*.

Perkembangan zaman telah merubah seluruhnya, khususnya pada bidang keilmuan. Berangkat dari perkembangan *muammalah* yang ada di Indonesia salah satunya pembahasan tentang dana talangan untuk menunaikan Ibadah Haji dan Umrah, Indonesia yang mayoritas masyarakatnya muslim sangat antusias dalam menunaikan Ibadah Haji dan Umrah. Faktanya pendaftaran untuk keberangkatan haji dan umrah selalu meningkat setiap tahun hingga antrian keberangkatan hajipun relatif lama menunggu sampai 30 tahun lebih. Mengingat biaya keberangkatan tersebut cukup besar, maka salah satu cara dilakukan masyarakat agar bisa berangkat yaitu dengan menggunakan Dana Talangan baik bank maupun non bank. Hal ini menjadi menarik jika dikaitkan dengan dalil al-Qur'an surah Al Baqarah: 97 bahwa *haji wajib bagi yang mampu*, namun pada praktiknya bagi yang berhaji dan umrah masih dalam kategori belum mampu (*Istithâ'ah*). apabila berangkat menggunakan dana talangan maka ada syarat yang harus dipenuhi salah satunya jaminan atau iuran bulanan yang harus dibayarkan, dan jika tidak mampu jaminan akan diambil atau denda pembayaran. Dari sinilah penelitian ini berangkat, yakni berusaha untuk mengkaji dana talangan biaya haji dan umrah dengan menggunakan metode *maqâshid asy-syarî'ah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan Undang-undang dan konseptual. Penelitian ini juga di kolaborasi dengan data empiris sebagai penunjang. Penelitian ini menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik untuk mengumpulkan ketiga bahan hukum tersebut yaitu dengan studi dokumenter. Kemudian, menganalisisnya secara kualitatif, dan hasilnya disimpulkan secara khusus.

Hasilnya adalah, secara konseptual, *Istithâ'ah* ialah merupakan syarat wajib haji dan umrah. Terdapat tiga pengertian dalam pengertian *istithâ'ah* pada kategori harta yaitu, *ulama klasik*, mampu ialah bekal yang mencukupi seseorang selama perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji serta menafkahi keluarga dengan tanggungannya yang ditinggalkan selama dan pasca ibadah haji, Syafi'i menambahkan 'tanpa berhutang'. *Ulama kontemporer*, menambahkan bahwa tiada wajib berhaji bagi orang yang bekalnya dengan menjual harta yang ia miliki, yang mana harta tersebut untuk keperluan bekerja setiap hari. MUI, haji dibolehkan dengan dana talangan dengan syarat sesuai ketentuan *Syar'i*. terdapat tiga prinsip pokok dalam *Istithâ'ah* ini, yaitu, *hifzh ad-dîn*, *hifzh an-nafs*, *hifzh mâl*, *hifzh al-'aql* dan *hifzh an-nasl*. Hukum berangkat haji dan umrah dengan dana talangan termasuk dalam tingkatan *maqâshid at-tahsîniyât*. Kategori mampu '*Istithâ'ah*' ini merupakan wujud kemaslahatan dan mengantisipasi adanya kemafsadatan bagi calon jama'ah haji dan umrah.

ABSTRACT

M. Nazwar Rahman; Bailout For Hajj And Umrah Costs In View From The Concept Of Istithâ'ah (Analysis of Maqâshid asy-Syarî'ah), with the academic supervisor : I Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag and II Dr. Hj. Hayatun Naimah, SH., MH., Postgraduate of Antasari Islamic State University Banjarmasin (2021).

Keywords: Fiqh of Hajj and Umrah, Istithâ'ah, Maqâshid asy-Syarî'ah.

The times have changed everything in the world, especially in the scientific field of science. Departing from the development of muammalah in Indonesia, one of which is the discussion of bailout funds to perform Hajj and Umrah in Indonesia, where the majority of the Muslim population is very enthusiastic about performing Hajj and Umrah. The fact is that registration for Hajj and Umrah departures always increases every year, so that the queue for Hajj departures is relatively long, waiting for more than 30 years. Considering that the departure fee is quite large, one way for the community to be able to depart is by using bailout funds, both bank and non-bank. This becomes interesting if it is related to the argument of the Qur'an Surah Al Baqarah: 97 that Hajj is obligatory for those who can afford it, but in practice, for those who perform Hajj and Umrah, it is still in the category of not being able to (Istithâ'ah). If you use a bailout, there are conditions that must be met, one of which is a guarantee or a monthly fee that must be paid, and if you can't afford it, the guarantee will be taken or a payment fine. This is where this research started, namely trying to examine the bailout funds going for Hajj and Umrah using the maqâshid ash-syarî'ah method.

This type of research is a normative legal research with a legal and conceptual approach. This study also collaborated with empirical data as support. This study uses primary, secondary, and tertiary legal materials. The technique to collect the three legal materials is a documentary study. Then, analyze it qualitatively, and the results are specifically concluded.

The result is, conceptually, *Istithâ'ah* is a mandatory condition of Hajj and Umrah. Be found three senses in a sense *istithâ'ah* in the property category that is, *classical scholars*, able is sufficient supply of a person during the journey and performance of the pilgrimage as well as to support the family with his dependents left behind during and after the pilgrimage, Syafi'i added 'without debt'. Contemporary scholars, add that it is not obligatory to perform Hajj for a person who supplies by selling the property he owns, which is the property for the purpose of daily work. MUI, is that Hajj is allowed to be indebted and bailout provided that it is in accordance with the provisions of Syar'i. be found the three main principles in this *Istithâ'ah*, namely, *hifzh ad-din*, *hifzh an-nafs*, *hifzh mâl*. *hifzh al-'aql* and *hifzh an-nasl*. The law of going on Hajj and Umrah with owe money is included in the level of maqâshid at-tahsîniyât. This capable category of 'Istithâ'ah' is a form of benefit and anticipates the existence of failure for prospective pilgrims for Hajj and Umrah